MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

PENERAPAN *BALANCED SCORECARD* UNTUK EVALUASI KINERJA OPERASIONAL PADA PT SEMEN INDONESIA TBK

Agnes Loda Tukan[1], Maria Goreti Malut[2]
[1,2] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Email : agnestukan2005@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki fokus utama untuk menilai performa operasional PT Semen Indonesia (Persero) Tbk,(SIG) secara menyeluruh.Ini dilakukan dengan mengaplikasikan *Balanced Scorecard* (BSC), sebuah alat pengukuran strategis.Pendekatan evaluasi yang hanya didasarkan pada dimensi finansial dianggap tidak memadai untuk merefleksikan efisiensi operasional dan penciptaan nilai dalam jangka waktu panjang.Metodologi ini menggunakan pendekatan deskriptif-kuantitatif, di mana data primer dan sekunder dikumpulkan dari laporan resmi perusahaan meliputi laporan tahunan,data finansial.Dalam Balanced Scorecard terdapat empat analisis perspektif, yaitu keuangan,pelanggan,proses bisnis internal,dan pembelajaran dan pertumbuhan. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kinerja operasional pada SIG berada pada tingkat yang memuaskan.Meskipun demikian,analis mendalam pada perspektif proses bisnis internal adanya ruang meningkatkan efesiensi biaya dan kebutuhan untuk mempercepat sistem disrtibusi.Dengan begitu menunjukan bahwa BSCdapat memetakan strategi,mengukur kinerja operasional serta dukung keberlanjutan dan profitabilitas jangka Panjang pada semen.

Kata Kunci: *Balanced Scorecard (BSC), Evaluasi Kinerja, PT Semen Indonesia Tbk, Efisiensi Operasional, Dimensi Strategis.*

ABSTRACT

This study primarily focuses on assessing the overall operational performance of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SIG). This is achieved by applying the Balanced Scorecard (BSC), a strategic measurement tool. An evaluation approach solely based on the financial dimension is deemed inadequate to fully reflect operational efficiency and long-term value creation. Therefore, the analysis incorporates four combined perspectives: Financial, Customer, Internal Business Process, and Learning and Growth (or Organizational Capability & Innovation). In terms of methodology, the study utilizes a descriptive-quantitative approach, where primary and secondary data are collected from the company's official reports, including annual reports and financial data. The results of this study indicate that the overall operational performance of SIG is at a satisfactory level. Nevertheless, an in-depth analysis of the Internal

Article history
Received: November 2025
Reviewed: Desember 2025
Published: Desember 2025

Plagiarism checker no 80
Prefix DOI :
10.8734/musytari.v1i2.365
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Business Process Perspective reveals room for improving cost efficiency related to production activities and the need to accelerate the lead time within the distribution system. This demonstrates that the BSC is capable of mapping strategy, measuring operational performance, and identifying critical strategic dimensions to support the long-term sustainability and profitability of the cement industry.
***Keywords**: Balanced Scorecard (BSC), Performance Evaluation, PT Semen Indonesia Tbk, Operational Efficiency, Strategic Dimensions.*

PENDAHULUAN

Dalam lingkungan bisnis global yang ditandai dengan persaingan ketat, fungsi pengukuran kinerja menjadi pilar utama dalam menentukan arah strategis dan keberlanjutan suatu perusahaan. Secara historis, sistem pengukuran kinerja didominasi oleh metrik keuangan, yang cenderung menitikberatkan pada aspek finansial atau aset berwujud (tangible assets)sebagai indikator utama keberhasilan korporasi (Man, 2008). Pendekatan ini,sangat penting untuk akuntabilitas, memiliki kelemahan mendasar. Penelitian oleh Aswirah et al (2013) menyoroti bahwa pengukuran kinerja yang semata-mata bersifat finansial kurang mampu merefleksikan dan mengukur kinerja harta-harta tak tampak (intangible assets)atau asset tidak berwujud seperti aset intelektual dan sumber daya manusia, yang sebenarnya merupakan pendorong nilai jangka panjang perusahaan.

Keterbatasan ini mendorong kebutuhan mendesak akan kerangka kerja yang lebih holistik dan seimbang, yang mampu menghubungkan aktivitas operasional jangka pendek dengan tujuan strategis jangka panjang, yaitu *Balanced Scorecard* (BSC*). Balanced Scorecard* (BSC) menyediakan kerangka kerja manajerial yang mengintegrasikan empat perspektif kunci: Keuangan, Pelanggan, Proses Bisnis Internal, serta Pembelajaran dan Pertumbuhan. Integrasi ini menghasilkan gambaran kinerja yang lebih menyeluruh, di mana keempat perspektif tersebut berfungsi sebagai tolok ukur utama dalam evaluasi implementasi strategi bersaing perusahaan Yanuari et al (2019).

Kekuatan BSC terletak pada kemampuannya untuk menerjemahkan visi dan misi perusahaan menjadi serangkaian tindakan terukur, di mana Watun (2020) menemukan bahwa BSC memfasilitasi identifikasi hingga sebelas tujuan strategis termasuk peningkatan keterampilan karyawan, inovasi proses, dan efisiensi operasional yang diperlukan untuk mencapai visi perusahaan. Relevansi BSC bahkan meluas ke adaptasi terhadap dinamika teknologi modern, di mana Malut et al (2025) mengkonfirmasi bahwa BSC mampu mendukung keberhasilan proses transformasi digital perusahaan, sekaligus menjaga keseimbangan antara tujuan strategis dan kinerja yang berkelanjutan.

PT Semen Indonesia Tbk. (SIG), sebagai perusahaan semen raksasa di Indonesia, menghadapi persaingan pasar yang intensif, menuntut efisiensi dan efektivitas operasional yang maksimal. Upaya peningkatan kinerja telah dilakukan melalui berbagai pendekatan.Dari perspektif Keuangan, analisis perencanaan laba menggunakan indikator Break Even Point (BEP) telah diidentifikasi sebagai alat krusial untuk menentukan strategi manajemen guna mencapai tujuan finansial jangka pendek maupun jangka panjang Awaliyah et al (2025) Secara internal, pengoptimalan proses bisnis menjadi fokus utama. hal ini dibuktikan dengan fokus pada pendekatan Business Process Excellence (BPE) sebagai strategi untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja secara keseluruhan di PT Semen Indonesia Tbk. Wally & Nirawati, (2025) Selain itu,tinjauan terhadap perspektif Proses Bisnis Internal dan Pembelajaran dan Pertumbuhan menunjukkan bahwa implementasi BSC memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

kinerja karyawan di lingkungan PT Semen Indonesia Tbk. *Balanced scorecard* adalah sebuah sistem manajemen yang mengukur kinerja perusahaan secara lebih komprehensif yang di mana mengatasi problem tentang kelemahan sistem pengukuran kinerja eksekutif yang hanya berfokus pada perspektif keuangan saja dan cenderung memperbaiki perspektif non keuangan

Yassin et al (2018) menjelaskan bahwa efektivitas BSC juga diperkuat dengan dukungan teknologi, di mana metodologi BSC telah digunakan dalam perancangan sistem informasi berbasis web yang memanfaatkan data transaksional untuk mengukur kinerja pemasaran dari sisi volume,pangsa pasar,dan kepuasan pelanggan, yang relevan untuk mendukung pengambilan keputusan operasional Hardiyanto et al (2005) juga menegaskan bahwa BSC dapat ditransformasikan dari alat ukur manajerial menjadi sistem informasi terkomputerisasi yang fungsional.Dalam industri semen, Rahmayanti & Putri, (2011) menemukan bahwa mengintegrasikan operasional yang baertanggung jawab dapat mengintegrasikan konsep keberlanjutan,seperti Lean dan Green Supply Chain, dalam pengukuran kinerja rantai pasok secara terpadu.

Meskipun terdapat berbagai penelitian yang secara sektoral mengupas elemen-elemen kinerja di PT Semen Indonesia Tbk. dan perusahaan sejenis mulai dari aspek keuangan, proses bisnis, hingga kinerja karyawan penelitian yang secara komprehensif dan utuh mengaplikasikan kerangka Balanced Scorecard untuk evaluasi kinerja operasional secara seluruh menggunakan integrasi keempat perspektif masih terbatas.secara holistik dengan menerapkan metode *Balanced Scorecard*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis berupa rekomendasi strategis yang terpadu bagi manajemen SIG dalam merancang program perbaikan kinerja operasional yang efektif dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Metode yang sesuai dengan pendekatan penelitian ini merupakan metode Kuantitatif. Metode ini lebih mengfokuskan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh terkait menilai performa operasional PT Semen Indonesia (SIG) secara menyeluruh melalui alat pengukuran strategis.

Penelitian ini bersifat kuantitatif karena melibatkan pengukuran kinerja dan analisis data,sifat perspektif, yaitu keuangan,pelanggan,proses bisnis internal,dan pembelajaran serta pertumbuhan. Deskriptif diperlukan untuk menguraikan dan mendeskripsikan kondisi kinerja aktual perusahaan setelah perhitungan dilakukan. Teknik analisis data berfokus pada evaluasi di setiap perspektif untuk mengukur kinerja operasional, mengidentifikasi ruang peningkatan efisiensi biaya produksi, serta menentukan perlunya investasi pada pengembangan SDM dan modernisasi infrastruktur teknologi informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perspektif Keuangan

Pada perspektif ini bisa dapat mengukur bagaimana hasil dari strategi yang diterapkan,berfokus pada indikator keuangan tradisional seperti labaa,dan nilai pemegang saham. Perspektif keuangan dalam balanced scorecard Indonesia Tbk. Kesuksesan strategi operasional dengan mengukur dampak finansial. Maka dari itu dalam kinerja keuangan harus menggunakan reservasi yang penting seperti ROA dan ROE untuk mengukur profitabilitas dan efisiensi tersebut. Selain itu digunakan juga Cash ratio untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan sebuah perkembangan dalam nilai keuangan. Dalam mengevaluasi profitabilitas dan tingkat efisiensi pemanfaatan aset konsep ini menekankan peran perspektif keuangan ini yang dipelopori oleh Kaplan dan Norton (2000). Mulyadi dan Nurjaman (2013) menjelaskan bahwa bagian ini sebagai alat manajemen strategi yang lebih menyeluruh.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

a. Return On Equity (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak x 100\%}}{\text{Ekuitas}}$$

Menghitung seberapa besar laba bersih yang berhasil dihasilkan oleh perusahaan dibandingkan dengan total dana diinvestasikan oleh pemilik modal.

b. Return On Invesment (ROI)

Menghitung perbandingan antara keuntungan bersih yang diperoleh dengan total aset dan total modal yang digunakan dalam suatu kegiatan investasi.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba bersih x 100\%}}{\text{Total aktiva}}$$

c. Cas ratio (Rasio kas)

Menilai kesanggupan sebuah Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan asset yang paling likuid yang dimiliki Perusahaan.

$$\text{Cas ratio} = \frac{\text{Kas x 100\%}}{\text{Total kewajiban lancar}}$$

“ Tabel Data yang menghitung Laporan Keuangan pada PT Semen Indonesia TBK terjadi pada Tahun 2021,2022,2023”

Tabel 1. Data Tabel dari Return On Equity (ROE)

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	Jumlah ROE
2023	2.300.000	54.050.000	4,26 %
2022	2.300.000	56.380.000	4,08 %
2021	2.020.000	55.040.000	3,67 %

Tabel 2. Data pada Tabel ROI

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Jumlah ROI
2023	2.300.000	79.440.000	2,89 %
2022	2.30.000	82.960.000	2,77 %
2021`	2.020.000	81.140.000	2,49 %

Tabel 3. Data pada Tabel Rasio Kas

Tahun	Kas	Total Kewajiban	Jumlah Rasio kas
2023	4.380.000	20.080.000	21,81 %
2022	4.460.000	21.760.000	20,50 %
2021	6.420.000	22.170.000	28,90 %

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Jadi hasil analisis dari 3 rasuo diatas Adalah :

Tahun	ROE	ROI (ROA)	Rasio Kas
2023	4,26 %	2,89 %	21,80 %
2022	4,08 %	2,77 %	20,50 %
2021	3,67 %	2,49 %	28,90 %

Evaluasi Perspektif Keuangan PT Semen Indonesia Tbk. (SIG) selama periode tiga tahun (2021–2023) menyimpulkan adanya penguatan signifikan pada kinerja profitabilitas, meskipun aspek likuiditas menunjukkan pergerakan yang dinamis. Efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan total asetnya terefleksikan melalui rasio Return on Assets (ROA), yang menunjukkan perbaikan bertahap setiap tahun. Rasio ini mengalami kenaikan konsisten, dimulai dari 2,49% pada tahun 2021, meningkat menjadi 2,77% di tahun 2022, dan mencapai titik tertinggi 2,89% pada 2023. Kenaikan yang berkesinambungan ini menegaskan keberhasilan manajemen dalam mengoptimalkan aset untuk menciptakan keuntungan.

Selain itu, Return on Equity (ROE), yang merupakan cerminan imbal hasil bagi pemilik modal, juga mengikuti tren penguatan. Angka ROE meningkat dari 3,67% pada 2021 ke 4,08% pada tahun berikutnya, dan berhasil mencapai 4,26% di 2023. Hal ini membuktikan efektivitas strategi perusahaan dalam meningkatkan pengembalian modal ekuitas.

Sementara itu, pengukuran likuiditas jangka pendek, yaitu Rasio Kas, memperlihatkan variasi. Rasio ini tercatat sebesar 28,90% pada tahun 2021, kemudian menurun ke 20,50% di tahun 2022, dan sedikit terkoreksi naik menjadi 21,80% di tahun 2023. Meskipun terdapat fluktuasi, rasio ini tetap menunjukkan kemampuan yang memadai bagi perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancar menggunakan aset kasnya. Berdasarkan kombinasi peningkatan solid pada indikator profitabilitas (ROI/ROA dan ROE), kinerja finansial PT Semen Indonesia Tbk. secara menyeluruh dapat dikategorikan berada pada tingkat yang memuaskan sepanjang periode analisis.

2. Perspektif Pelanggan

Perspektif Pelanggan PT Semen Indonesia Tbk berfokus pada pengukuran Nilai Pelanggan yang unggul, yang ditentukan oleh kinerja operasional dalam tiga dimensi kunci: Kualitas, Harga, dan Waktu Layanan. Kemampuan perusahaan memberikan kombinasi optimal dari faktor-faktor tersebut secara konsisten adalah penentu utama Kepuasan Pelanggan. Kepuasan ini kemudian menjadi indikator strategis yang mendorong pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan, yaitu peningkatan Pangsa Pasar dan penguatan loyalitas, menegaskan bahwa efektivitas operasional berhasil diwujudkan menjadi keunggulan kompetitif di pasar. Maria et al (2024) menegaskan juga bahwa pelanggan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam balanced scorecard yang di mana pandangan pelanggan terhadap perusahaan dan produknya sangat diperhitungkan sebagai salah satu faktor pencapaian perusahaan.Oleh karena itu,perusahaan harus memahami keinginan untuk kebutuhan pelanggan yang menciptakan produk yang memuaskan mereka.

3. Perspektif proses bisnis internal

Perspektif proses bisnis internal pada PT semen Indonesia Tbk ditunjukkan untuk menilai esensi dan efektivitas alur kerja operasional utama mencakup inovasi produksi dan logistik sebagai pondasi dalam mendukung proposisi nilai pelanggan dan target finansial. Kinerja diukur menggunakan indikator vital seperti biaya produksi, tingkat kualitas dan waktu siklus pengiriman. Mediaty et al (2024) menegaskan bahwa peran kunci perspektif ini adalah mengevaluasi dan mereformasi produser yang menghambat pencapaian strategi. Melalui penyesuaian proses internal, perusahaan dituntut untuk meningkatkan produktivitas dan

menekankan biaya guna membangun basis operasional yang tangguh untuk memenangkan persaingan pasar semen. Pada perspektif ini juga memberikan nilai tambahan bagi bisnis atau dalam sebuah organisasi tersebut.

4. Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan

Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan ini sangat sangat berfokus pada pembangunan kapasitas internal jangka panjang dan esensial. Perspektif ini mencakup tiga pilar utama yaitu kapasitas SDM melalui kompetisi dan kepuasan karyawan dan infrastruktur atau ketersediaan dan reabilitas sistem dan iklim organisasi atau budaya inovasi dan tujuannya adalah menciptakan pondasi yang kuat dari karyawan teknologi dan budaya untuk mendukung perbaikan proses internal berkelanjutan yang dimana pada akhirnya akan mendorong peningkatan produktivitas finansial perusahaan di masa depan.
kamaratih et al (2024) juga menekan kan bahwa perusahan harus menekankan adanya pelatihan pengembangan pada tenaga kerja sehingga hal ini dapat memoertahankan dan mengaptimalkan efesiensi operasional dengan menjamin kesejahteraan dan kepuasan bagi para karyawan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kinerja operasional PT Semen Indonesia Tbk, (SIG) berada di tingkat memuaskan setelah dievaluasi menggunakan Balanced Scorecard (BSC), yang terbukti efektif memetakan strategi dan memberikan gambaran kinerja yang komprehensif. Secara finansial, SIG menunjukkan profitabilitas yang kuat melalui peningkatan konsisten pada rasio pengembalian aset dan ekuitas. Namun, analisis internal menyoroti perlunya perbaikan pada efisiensi biaya produksi dan percepatan waktu siklus pengiriman (lead time). Secara keseluruhan, BSC berhasil mengidentifikasi dimensi strategis yang mendukung keberlanjutan dan profitabilitas jangka panjang perusahaan.

SARAN

Evaluasi komprehensif terhadap kinerja operasional PT Semen Indonesia Tbk. (SIG) menggunakan Balanced Scorecard (BSC) menunjukkan bahwa performa perusahaan berada pada kategori memuaskan. Secara keuangan, SIG memperlihatkan profitabilitas yang tangguh karena adanya peningkatan stabil pada rasio imbal hasil. Berangkat dari temuan ini, disarankan agar perusahaan segera memprioritaskan pelaksanaan inisiatif untuk meningkatkan efisiensi biaya dan memodernisasi sektor logistik guna menjamin keberlanjutan dan pencapaian profitabilitas dalam jangka Panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Administrasi, F. I. (2013). *PENERAPAN BALANCED SCORECARD SEBAGAI ALAT Aswirah Siti Ragil Handayani Achmad Husaini*. *1*(1).

Dua, A. P., & Prastyatini, S. L. Y. (2025). Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, *9*(1), 17–30.

Faradina Wally, L., & Nirawati, L. (2025). Optimalisasi Proses Bisnis Melalui Business Process Excellence untuk Peningkatan Kinerja di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, *4*(2), 2182–2187.

Hardiyanto, Y., Ali, A. H. N., & Pambudi, H. A. (2005). Perancangan Dan Pembuatan Sistem Informasi Pengukuran Kinerja Pemasaran Dengan Metode Balanced Scorecard Studi Kasus Pt. Semen Gresik. *Seminar Tugas Akhir Periode Juli 2005*, 1–7.

Malut, M. G., Baso, S. P., & Timuneno, A. Y. W. (2025). Integrasi Transformasi Digital melalui Pendekatan Balanced Scorecard pada PT. Bank NTT. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, *6*(4), 963–975. https://doi.org/10.35912/jakman.v6i4.4335

Mediaty, M., Usman, A., Pangraran, F. M., Nadhifa, N., & Irianto, L. W. B. (2024). Analisis Kinerja

PT. Semen Tonasa Melalui Pendekatan Balanced Scorecard : Upaya Meningkatkan Daya Saing di Industri Semen. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, *5*(3), 193–205. https://doi.org/10.35912/jakman.v5i3.3098

Mulyani, H. T. S. (2024). ANALISIS BALANCED SCORECARD DALAM RANGKA MENGUKUR KINERJA PERUSAHAAN PADA PT PAN INDONESIA Tbk PANGKALPINANG. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Keuangan*, *11*(2), 103–110.

Ni Luh Ayu Atmi kamaratih, & Achmad Maqsudi. (2024). Penerapan Metode Balanced Scorecard Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT Teknindo Geosistem Unggul. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, *3*(1), 35–43. https://doi.org/10.55606/jimak.v3i1.2735

Prasedio, M. D., & Suryadi, A. (2020). Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Balanced Scorecard Dan Objective Matrix Di Pt. Krr. *Juminten*, *1*(4), 81–90. https://doi.org/10.33005/juminten.v1i4.95

Rahmayanti, D., & Putri, U. (2016). Perancangan Model Pengukuran Kinerja Lean dan Green Rantai Pasok Semen Secara Terintegrasi. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, *10*(2), 135–144. https://doi.org/10.25077/josi.v10.n2.p135-144.2011

Stanis Man. (2008). *Analisis kinerja manajemen bank:suatu pendekatan balance scorecard(studi pada Bank Nusa Tenggara Timur)*. stanis man.

Wutun, M. B. M. G. (2022). *: Jurnal Inspirasi Ekonomi Vol. 4 No. 4_Desember 2022 | ISSN: 2503-3123 (Online)*. *4*(4), 52–66.

Yanuari, D. C., Amar, M. Y., & Kadir, N. (n.d.). *EVALUASI IMPLEMENTASI STRATEGI BERSAING PT . SEMEN TONASA DENGAN BALANCED SCORECARD EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF THE STRATEGY OF PT . SEMEN TONASA VYING WITH THE BALANCED SCORECARD Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddi*.

Yassin, A., Al, M., Tri, M., & Afrianty, W. (2016). PENGARUH BALANCED SCORECARD DAN KNOWLEDGE MANAGEMENT TERHADAP KINERJA KARYAWAN DAN KINERJA PERUSAHAAN (Studi pada Karyawan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk). *Jurnal Administrasi Bisnis*, *33*(2).

Zulfiana Siti Awaliyah, Asri Jumiyati, Andini Liliyani, & Maria Winona Patricia Faku. (2025). Analisis Perencanaan Laba Perusahaan Melalui Penerapan Break Even Point pada PT. Semen Indonesia 2023. *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, *3*(3), 247–260. https://doi.org/10.59059/mutiara.v3i3.2517